

Optimalisasi Pengembangan Wisata Di Desa Sambirejo Kecamatan Wonosalam Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Setempat

N Fahdian Wahyunardi Tanjung¹, Indera Muhammad², Hilmy Mufid Assyarif³,
Aldofino Pranayubi⁴, Alif Fajar Bagas Akasyah⁵, Dhian Satria Yudha Kartika⁶
^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

*Corresponding author

E-mail: Kkntupn08.sambirejo@gmail.com

Article History:

Received: Desember 2022

Revised: Desember 2022

Accepted: Desember 2022

Abstract: Sebagai negara yang berada di iklim tropis Indonesia dianugerahi kekayaan alamnya sangat melimpah dan hal ini tentu saja memberikan keuntungan bagi negara Indonesia, termasuk dalam sektor wisata. Indonesia memiliki letak geografis yang sangat ideal untuk memiliki ragam wisata yang mampu menarik mata. Namun serangkaian masalah timbul yang mana hal tersebut menghambat berkembangnya wisata di suatu daerah terutama dalam tulisan ini fokus penelitian berada pada wisata yang berada di desa Sambirejo, kecamatan Wonosalam yang mana ada serangkaian permasalahan yang cukup kompleks. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diuraikan bagaimana permasalahan yang hadir pada desa tersebut seperti transportasi, sarana yang kurang memadai dan lain sebagainya. Serta langkah apa yang harus dilakukan guna mendorong laju pertumbuhan wisata yang jauh lebih baik khususnya di daerah Sambirejo Kecamatan Wonosalam.

Keywords:

Objek Wisata, Sambirejo, Akomodasi.

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang berada di kawasan tropis serta memiliki luas yang sangat besar dengan kekayaan alam yang sangat melimpah. Lokasi geografis tersebut tentu saja memberikan dampak yang sangat menguntungkan bagi Indonesia. Hal tersebut memiliki implikasi dalam kehidupan bernegara, alasannya karena dengan hadirnya kekayaan alam tersebut dapat menjadi penunjang sekaligus elemen penting dalam menopang kehidupan bernegara, Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang memiliki anugerah tersebut. Dengan hadirnya kekayaan alam dalam suatu negara akan memberikan efek domino yang sangat besar terhadap segala sektor terutama yang menunjang hajat hidup orang banyak mulai dari ekonomi, politik, infrastruktur, hingga wisata.

Implikasi dengan hadirnya sumber daya alam yang melimpah memiliki efek

yang sangat krusial terutama jika dilihat dari sektor wisata. Apabila dilihat pada pertengahan abad 20, sektor wisata memiliki andil yang sangat besar terutama bila dikaitkan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara (Eadington & Redman, 1991). Pertumbuhannya sendiri memiliki angka yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan sektor lain di era masyarakat post industrial (Eadington & Redman, 1991). Hal tersebut dapat dilihat dari kekayaan hutan, laut, sungai yang dimiliki oleh Indonesia, yang sangat menggenjot pertumbuhan wisata sekaligus ekonomi di Indonesia.

Hampir setiap wilayah ataupun kawasan yang ada di Indonesia memiliki wisata tersendiri, dan masing-masing memiliki keunikannya tersendiri, yang tentu saja hal tersebut menjadi daya tarik minat wisatawan untuk datang dan menyaksikannya secara langsung, dengan tujuan untuk dinikmatinya. Dalam rangka meningkatkan profit tentu saja ada berbagai langkah ataupun metode yang harus dilakukan guna meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata yang dimiliki oleh Indonesia. Namun, hal ini yang kemudian menjadi masalah di satu sisi ada hasrat ingin meningkatkan pariwisata namun disisi lain rangkaian problem muncul yang bila tidak diatasi hal tersebut tentu saja akan menjadi masalah. Problema yang hadir di antaranya ialah SDM yang kurang memadai khususnya di sekitar objek wisata tersebut (kurangnya kemampuan warga lokal dalam berbahasa asing khususnya dalam hal ini ialah bahasa Inggris), lemahnya strategi untuk melakukan promosi dan komunikasi massa, pembangunan infrastruktur yang tak layak digunakan dalam sektor wisata, kurangnya investasi yang datang dari pihak swasta yang seharusnya dapat menunjang objek wisata, dll (Nugroho, 2020).

Berangkat dari realita yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya tentu saja hal tersebut sangatlah ironi dalam pengembangan pariwisata Indonesia. Negara Indonesia menjadikan sektor wisata sebagai salah satu sektor paling krusial karena mampu dalam menggenjot laju pertumbuhan ekonomi nasional setelah dua sektor lainnya seperti industri dan perdagangan. Prioritas yang diberikan negara tersebut semakin diperkuat oleh kebiasaan yang hidup di tengah masyarakat Indonesia yang sangat senang untuk melakukan perjalanan mengunjungi objek wisata (Nugroho, 2020). Bukan hanya dari wisatawan domestik saja, untuk wisatawan asing maupun mancanegara Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi daftar yang ingin dikunjungi karena Indonesia sangatlah terkenal dengan keunikan alam serta ramahnya warga lokal dalam menyambut turis asing terlebih lagi dengan hadirnya budaya lokal yang sangat beragam dan memiliki khas masing-masing di setiap daerah tentu hal tersebut akan menjadi sesuatu yang sangat menarik untuk dikunjungi (Nugroho, 2020).

Dapat dilihat bahwa minat dari wisatawan sangatlah besar namun hal tersebut tidak menjamin bahwa akan terus memberikan keuntungan bagi negara bila tidak difasilitasi dengan baik. Telah dipaparkan sebelumnya bahwa begitu banyak persoalan yang hadir dalam pembangunan sektor pariwisata seperti SDM yang rendah dalam memiliki kemampuan berbahasa asing di mana untuk memberikan kenyamanan yang optimal bagi wisatawan khususnya mancanegara tentu bahasa asing menjadi syarat absolut guna mendukung eksistensi sebuah objek wisata. Selain itu, dengan memiliki kemampuan Bahasa asing warga lokal juga dapat melakukan promosi ataupun komunikasi kepada pihak luar untuk mengunjungi objek wisata yang tersedia yang mana hal ini juga menjadi salah satu masalah dari banyaknya persoalan yang dihadapi. Di mana kemampuan untuk melakukan promosi objek wisata kepada pihak luar baik itu masyarakat domestik yang berada di luar objek wisata ataupun masyarakat internasional masih sangat lemah.

Tentu kondisi ini sangatlah miris karena akan menghambat berkembangnya objek wisata dan bukan hanya itu saja hal tersebut juga tentu saja akan berdampak pada pendapatan negara karena sektor pariwisata memiliki andil yang cukup krusial dalam menunjang PDB (Produk Domestik Bruto), penunjang devisa sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dapat dilihat andil pariwisata sangatlah besar namun kinerja untuk mewujudkan pariwisata yang baik masih menjadi persoalan panjang hal tersebut dapat dilihat dari salah satu persoalan lain yakni mengenai fasilitas sarana dan prasarana yang sangat minim di sebuah objek wisata yang mana hal tersebut tentu saja berakibat fatal dalam menunjang pariwisata sebuah daerah. Tanpa fasilitas yang baik dan memadai di sebuah objek wisata akan menghambat berkembangnya objek tersebut karena wisatawan tidak tertarik datang karena aksesnya yang sangat sulit. Bila hal tersebut terjadi maka tentu saja investor yang ingin menanamkan usahanya di sebuah objek wisata juga tidak akan berinvestasi di tempat yang merugikan baginya oleh karenanya sudah sangat wajar bila pemerintah memiliki andil dalam persoalan ini guna mengatasi persoalan tersebut.

Dalam penelitian ini salah satu daerah di Indonesia yang menjadi fokus ialah mengenai objek wisata yang ada di Desa Sambirejo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang yang akan dibahas secara mendalam mengenai keadaan wisata di daerah tersebut. Jombang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Jawa Timur memiliki ragam potensi wisata yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten jombang, salah satunya yang berada di wilayah kecamatan wonosalam. Secara geografis kecamatan Wonosalam berada di wilayah pegunungan yang berada di

ujung selatan kabupaten Jombang. Kecamatan Wonosalam memiliki sembilan desa yang berada dalam naungan kecamatan yakni desa Wonosalam, Wonomerto, Sambirejo, Wonokerto, Sumberjo, Panglungan, Jarak, Galangdewo serta Carang Wulung. Seperti yang telah dijelaskan di awal paragraf bahwa fokus utama penelitian ini ialah desa Sambirejo dikarenakan desa tersebut menjadi salah satu desa yang memiliki potensi pariwisata sangat tinggi dan tentu saja hal ini akan mendapatkan keuntungan yang sangat bermanfaat bagi negara bila dikelola dengan baik.

Namun, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh desa tersebut. Selaras dengan pernyataan di awal bahwasanya objek wisata Indonesia menghadapi ragam problem yang menghambat pertumbuhan objek wisata seperti sumber daya manusia yang kurang memadai khususnya di sekitar objek wisata tersebut (kurangnya kemampuan warga lokal dalam berbahasa asing khususnya dalam hal ini ialah bahasa inggris), tidak optimalnya strategi untuk melakukan promosi dan komunikasi massa, pembangunan infrastruktur yang sangat minim untuk dapat digunakan oleh wisatawan (Nugroho, 2020). Hal tersebut juga terjadi di unit terkecil dalam suatu negara yang memiliki wisata setempat khususnya dalam hal ini ialah desa Sambirejo. Desa Sambirejo dapat dikatakan sebagai desa wisata hal tersebut berdasar pada realita yang hadir ditengah masyarakat setempat berupa adanya agrowisata seperti andum alpukat (Kabarjagad, 2020), objek wisata berupa budaya karawitan khas Sambirejo (Radarpos, 2022) dll. Tentu dengan hadirnya ragam wisata tersebut tentu saja menjadi argumen penyongsong bahwa desa Sambirejo sebagai desa Wisata. Karena pada dasarnya desa wisata ialah suatu kombinasi antara adanya atraksi serta fasilitas dan adanya kemapanan akomodasi yang ditampilkan melalui kehidupan masyarakat yang selaras dengan tradisi yang hidup ditengah masyarakat (Mas'udah et al., 2022). Hal ini diwujudkan melalui adanya atraksi wisata alam dan budaya yang dimiliki oleh desa tersebut.

Pengertian mengenai atraksi di sini merujuk pada keseluruhan aktivitas dan kebiasaan masyarakat setempat yang mampu menyatu dengan wisatawan seperti tari, ataupun seni budaya lainnya (Suyana, 2020). Kemudian yang dimaksud sebagai akomodasi adalah tempat tinggal dari penduduk lokal yang dapat dijadikan wisatawan sebagai akomodasi untuk mempelajari secara langsung suasana desa yang tentu saja berbeda jauh dengan perkotaan (Suyana, 2020). Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa desa wisata memiliki atraksi hal tersebut dimiliki oleh desa Sambirejo terbukti dari hadirnya pagelaran Karawitan yang hadir di tengah masyarakat dan dapat dipelajari oleh siapa pun termasuk wisatawan yang datang ke desa tersebut baik itu domestik ataupun internasional (Radarpos, 2022). Sebagai

sebuah pagelaran seni budaya lokal yang memiliki keunikan tersendiri tentu saja hal tersebut dapat menarik keinginan wisatawan untuk mempelajarinya.

Namun, publikasi dan komunikasi massa yang rendah seperti pemberian informasi melalui internet masih menjadi sebuah persoalan yang krusial dalam sebuah objek wisata dikunjungi (Nugroho, 2020). Hal ini menghalangi wisatawan datang hanya karena ketidaktahuan akan adanya wisata seperti seni karawitan yang unik di desa Sambirejo. Selain itu, desa Sambirejo juga memiliki akomodasi yang dapat dijadikan sarana bagi wisatawan namun harus dioptimalkan. Berangkat dari keadaan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mencoba memberikan penyelesaian masalah guna menggenjot laju wisatawan yang datang khususnya di desa Sambirejo dimana hal tersebut diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi berbagai kalangan mulai dari masyarakat setempat, pemerintah daerah, wisatawan domestik maupun internasional dan pihak lain yang terlibat dalam sektor wisata khususnya di desa sambirejo.

Metode

Dalam rangka mendapatkan hasil yang optimal terdapat metode yang digunakan sebagai langkah untuk pengabdian yakni tinjau lokasi, melangsungkan kegiatan pengabdian, serta peninjauan ulang atas kegiatan yang dilangsungkan selama proses pengabdian. Tinjau lokasi bermaksud untuk dapat menilik keadaan pengabdian secara komprehensif dengan baik. Setelah melakukan tinjau lokasi kemudian diperoleh serangkaian fakta lapangan yang mana hal tersebut menjadi basis dalam pengabdian (Irfandanny et al., 2022).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di antaranya baik dilakukan secara fisik maupun non fisik. Maksudnya ialah untuk kegiatan fisik pengabdian dilakukan secara langsung yakni di Desa Sambirejo sedangkan non fisik ialah melakukan pengabdian melalui promosi desa wisata Sambirejo melalui artikel yang dimuat dalam media massa non cetak selain itu menciptakan platform berupa akun promosi wisata yang gunanya untuk mengkampanyekan secara virtual objek wisata yang ada di Desa Sambirejo salah satunya melalui akun Tiktok dan Youtube. Sehingga dengan kampanye secara virtual dengan melakukan promosi diharapkan akan menambah pengetahuan masyarakat bahwasanya Desa Sambirejo memiliki objek wisata yang patut untuk dikunjungi. Implikasi dengan hadirnya aksi tersebut tentu memberikan efek yang sangat bagus bagi masyarakat lokal Desa Sambirejo.

Hasil

Setelah melakukan tinjau lokasi di Desa Sambirejo secara langsung dan telah menetap selama kurang lebih tiga bulan ditemukan fakta bahwasanya keadaan di lokasi pengabdian memiliki ragam persoalan seperti infrastruktur yang rendah, SDM yang lemah dalam menguasai Bahasa asing khususnya Bahasa Inggris, lemahnya promosi wisata yang dilakukan. Oleh karena itu selama pengabdian berlangsung penulis melakukan beberapa langkah di antaranya ialah:

Pembangunan Gapura



(Gambar 1. Pembangunan Gapura)

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa fasilitas ataupun akomodasi yang memadai merupakan aspek yang sangat krusial dalam menunjang keberlangsungan sebuah objek wisata. Pembangunan akan infrastruktur yang layak dan memadai tentu memberikan efek positif bagi sebuah objek wisata karena hal tersebut akan mampu menarik para wisatawan baik domestik atau internasional untuk datang berkunjung ke objek wisata tersebut dan fasilitas tersebut harus benar-benar layak sehingga wisatawan yang berkunjung merasa senang dan nyaman (Sripambudi et al., 2020).

Maka sangat jelas infrastruktur memiliki andil dalam memajukan objek wisata.

Pada kasus Desa Sambirejo persoalan yang muncul ialah infrastruktur yang tidak layak khususnya gapura yang seyogyanya menjadi garda terdepan dalam pengenalan desa kepada wisatawan asing namun kurangnya perhatian dalam pembangunan gapura menjadikan penulis berinisiatif untuk melakukan perubahan secara struktural dengan membuat gapura yang menarik sehingga hal tersebut akan mencerminkan keadaan desa yang memiliki fasilitas khususnya infrastruktur desa yang baik

Pembangunan Masjid



(Gambar 2. Pembangunan Masjid)

Masjid sebagai salah satu rumah ibadah bagi agama mayoritas di Indonesia yakni Islam tentu merupakan hal yang krusial dalam kehidupan bermasyarakat, terlebih lagi dalam sektor pariwisata rumah ibadah merupakan infrastruktur yang sangat penting guna menciptakan kenyamanan bagi masyarakat. Oleh karenanya penulis dalam melakukan pengabdian di Desa Sambirejo turut andil dalam pembangunan masjid guna mendukung para wisatawan yang ingin menjalankan ibadahnya.

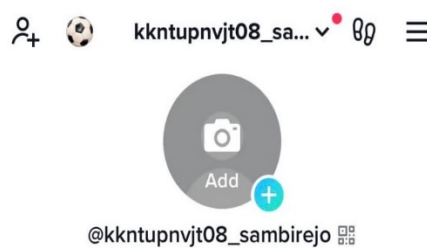
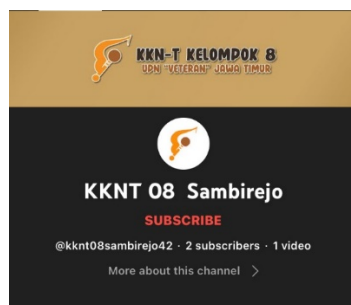
Pembangunan Infrastruktur Petunjuk Arah



(Gambar 3. Pembangunan infrastruktur petunjuk arah desa)

Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa infrastruktur memiliki andil besar dalam pengembangan objek wisata desa maka dalam pengabdian petunjuk arah juga menjadi hal yang patut diberi perhatian khusus berhubung di Desa Sambirejo infrastruktur terkait hal tersebut masih sangat minim. Guna membantu wisatawan mengetahui lokasi desa waktu untuk menyelesaikannya dilakukan secepat mungkin.

Promosi Melalui Sosial Media



(Gambar 4. Promosi melalui Youtube) (Gambar 5. Promosi melalui tiktok)

Pada saat ini teknologi hidup berdampingan dengan masyarakat maka tentu perlu ada penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat untuk terus dapat mengikuti perubahan zaman termasuk dalam sektor wisata. Perlu adanya adaptasi perilaku

guna menarik wisatawan. Karenanya selama melakukan pengabdian diciptakan akun berupa *kanal Youtube* dan akun Tiktok guna mendorong promosi wisata yang ada di desa Sambirejo.

Mendorong SDM Unggul Melalui Belajar Mengajar



(Gambar 6. Perizinan Mengajar)

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu kelemahan dari pembangunan pariwisata adalah lemahnya SDM lokal yang mampu berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Dengan adanya keadaan tersebut penulis berfokus untuk melakukan pengajaran Bahasa Inggris berkolaborasi dengan Sekolah Dasar setempat dan melakukan bimbingan belajar kepada generasi muda desa Sambirejo guna mempersiapkan bibit unggul yang kelak nantinya mampu menjadi pion penting dalam pembangunan desa wisata Sambirejo

Diskusi

Kurangnya sarana ataupun fasilitas yang memadai menjadi bukti bahwa perhatian yang diberikan kepada desa Sambirejo dari pihak yang terlibat masih sangat minim oleh karenanya sesuai yang dipaparkan sebelumnya kontribusi dilakukan pada sektor vital guna mendorong sektor pariwisata yang jauh lebih baik di desa Sambirejo dan hal tersebut langsung dapat dirasakan oleh masyarakat setempat selama program pengabdian berlangsung.

Kesimpulan

Berdasar dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwasanya Desa Sambirejo memiliki potensi wisata yang sangat besar oleh karenanya seluruh elemen yang terlibat mulai dari pemerintah daerah dan pihak swasta harus kooperatif guna meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Desa Sambirejo yang tentu saja hal tersebut akan mendatangkan income yang baik baik bagi masyarakat setempat.

Pengakuan

Dalam menjalankan pengabdian ini berbagai pihak proaktif terlibat oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang memudahkan proses penelitian hingga selesai dengan baik, adapun pihak yang dimaksud ialah :

1. Pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur selaku pengawas sekaligus koordinator yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melangsungkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memberikan pengalaman yang unik dan menarik atas penelitian sekaligus pengabdian kepada masyarakat Desa Sambirejo selama kurang lebih tiga bulan. Bekal yang telah diperoleh selama menjalankan program tersebut diharapkan akan berguna kelak dimasa yang akan datang.
2. Kepala Desa Sambirejo Bapak Sungkono dan seluruh perangkat desa yang telah menerima penulis dengan baik dan memudahkan segala urusan terkait penelitian dan pengabdian di desa Sambirejo serta tentu saja seluruh masyarakat desa. Penulis mendapatkan kehangatan masyarakat yang sangat baik dan semoga hubungan harmonis yang terjalin selama ini berjalan terus dengan baik.

Daftar Referensi

- Eadington, W. R., & Redman, M. (1991). Economics and tourism. *Annals of Tourism Research*. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(91\)90038-D](https://doi.org/10.1016/0160-7383(91)90038-D)
- Irfandanny, D., Kusuma, B. T., Sari, A. K., Ridha, F. A., Reksiana, C. P. E., Zain, M. Z., Ferdiansyah, M. R., Prasetyo, L. F. D., Marghanita, C. L., Salsabilla, M. A., Aditama, D. N., & Wahyudi, K. E. (2022). Optimalisasi Desa Wisata Berbasis Umkm Melalui Lokal Branding Desa Sumbermujur Kab. Lumajang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1084–1090. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5350>
- Kabarjagad. (2020). *Wakil Bupati Jombang, Hadiri Andum Alpukat Desa Sambirejo Wonosalam 2020*. <https://www.kabarjagad.id/jatim/wakil-bupati-jombang-hadiri-andum-alpukat-desa-sambirejo-wonosalam-2020/>
- Mas'udah, K., Nisa, H., Astutik, S., Ababiluna, A., Rose, V., Ifa, F., & Albawani, R. (2022). Inovasi Kesenjangan Informasi Dan Branding Wisata Melalui Video Profil Wisata Desa Wonomerto. *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 77–86.
- Nugroho. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Pariwisata*, 7(2), 124–131.
- Radarpos. (2022). *Melihat Kesenian Karawitan di Wonosalam, Jombang*. <https://radarjombang.jawapos.com/wonderland->

wonosalam/07/04/2022/kesenian-karawitan-di-desa-sambirejo-wonosalam/

Sripambudi, G. I., Hilman, Y. A., & Triono, B. (2020). Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Infrastruktur Objek Wisata Telaga Ngebel di Kabupaten Ponorogo. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v3i1.421>

Suyana, J. (2020). Profil Desa Wisata Samiran di Lereng Merbabu-Merapi Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.20961/semar.v9i1.42015>